

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil data dan fakta di lapangan, serta hasil pembahasan dengan menggunakan berbagai teori dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

5.1.1 Simpulan Umum

Bahan ajar pendidikan karakter BaKu berbasis teknologi digital di sekolah berasrama efektif merubah karakter siswa. Agar mampu menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah, maka selanjutnya rumusan dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Pembelajaran karakter BaKu di SMP Daarut Tauhiid Bandung belum memiliki bahan ajar yang sama baik berupa buku maupun berupa bahan ajar berbasis digital sehingga diperlukan bahan ajar yang jelas dan terstandar agar pembelajaran karakter BaKu dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Sebagai upaya untuk memudahkan pembelajaran karakter BaKu maka dibuatlah bahan ajar pendidikan karakter BaKu berbasis teknologi digital.
- b. Bahan ajar untuk pembelajaran karakter BaKu berbasis teknologi digital dengan buku ajar menjadi generasi berkarakter baik dan kuat juga menggunakan aplikasi Gen-BaKu dilakukan dengan tahapan menyusun bahan ajar berupa buku ajar dan menyusun pembelajaran teknologi digital dalam bentuk aplikasi. Setelah divalidasi oleh ahli, praktisi dan diuji coba terbatas kepada siswa maka dihasilkan bahan ajar berupa buku dengan judul menjadi generasi yang berkarakter BaKu (baik dan kuat) dengan karakteristik bahan ajar yang terbagi kedalam dua belas bagian pada tiap pembahasannya serta bahan ajar berupa teknologi berupa aplikasi GenBaKu.
- c. Setelah melakukan pengujian lapangan dan dilakukan analisis secara statistik dengan menggunakan model ADDIE pada penelitian R&D menunjukkan bahwa bahan ajar pendidikan karakter BaKu berbasis digital dapat digunakan dalam pembelajaran karakter BaKu di sekolah berasrama. Bahan ajar pendidikan karakter BaKu berbasis teknologi digital ini setelah diuji cobakan oleh guru di sekolah menengah pertama kepada siswa kelas 9 SMP DT *Boarding School* sangat efektif membantu guru dalam mengajarkan karakter

di sekolah berasrama dan sangat efektif merubah karakter siswa dalam menerapkan karakter baik dan kuat.

5.1.2 Simpulan Khusus

Adapun simpulan khusus dari penelitian bahan ajar karakter BaKu berbasis teknologi digital di sekolah berasrama adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan bahan ajar Pendidikan Karakter baku dengan karaktersitik yang khas disekolah berasrama dapat terselenggara secara optimal dengan adanya bahan ajar berupa buku dan teknologi digital yang terus dikembangkan.
- b. Keberhasilan penggunaan Bahan ajar Pendidikan Karakter baku pada program pendidikan karakter di sekolah dapat dicapai melalui usaha-usaha yang dilakukan secara berkesinambungan, terintegrasi, dan tersistematis untuk mencapai suatu tujuan yaitu teraktualisasinya karakter yang diharapkan dari proses pembelajaran oleh semua unsur seperti guru, siswa, manajemen sekolah, sarana prasarana dan pendukung lainnya.
- c. Munculnya dorongan yang kuat dalam diri peserta didik untuk untuk mempelajari karakter melalui digitalisasi akan menunjang terhadap berkembangnya karakter, namun hal demikian tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak di dukung dengan kemampuan guru yang handal untuk mengajarkannya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, implikasi penelitian ini secara teoretis dan praktis adalah sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Bahan ajar Pendidikan karakter BaKu merupakan merupakan alternatif dalam pengembangan pendidikan karakter pada era teknologi digital saat ini.
2. Aspek teori seperti yang dikembangkan oleh Lickona, Davidson dan Kemelkov yang mengemukakan teori *performance Character* dan *Moral Character* signifikan dengan teori pada pendidikan karakter BaKu yang mengembangkan karakter baik dan kuat pada diri siswa, dengan menggunakan teknologi digital yang merupakan tuntutan saat ini sangat signifikan untuk diterapkan.

3. Bahan ajar pendidikan karakter BaKu berbasis teknologi digital sangat efektif merubah karakter siswa menjadi lebih baik.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi stakeholder pendidikan dalam melakukan pendidikan karakter. Bahan ajar pendidikan karakter BaKu dapat digunakan secara efektif dan efisien terutama dengan dukungan teknologi digital. Hal ini tentunya memberikan model baru dalam pendidikan karakter yang tidak hanya dilakukan secara konvensional dengan bertatap muka secara langsung. Meskipun keberadaan pendidik masih menjadi peran utama dalam pendidikan karakter, aplikasi ini akan memudahkan para pendidik untuk memahami dan menginternalisasi pendidikan karakter pada diri peserta didik di era digital saat ini.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Kepada Pengelola Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini, masih ditemukan keterbatasan, kelemahan, dan peluang pengembangan penelitian ini, yaitu (1) penelitian dilakukan secara terbatas di sekolah menengah pertama tentunya dapat dikembangkan pada jenjang yang lainnya, (2) penelitian juga dilakukan secara terbatas di sekolah berasrama tentunya dapat dikembangkan pada sekolah non asrama secara umum, (3) media yang ditampilkan dalam aplikasi masih sedikit, (4) instrumen evaluasi pembelajaran karakter masih terbatas, dan (5) Buku ajar masih perlu diujicobakan lebih luas lagi terutama kepada para siswa di kelas dalam menilai keefektifan buku tersebut. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan beberapa hal yang dapat dilakukan dalam pengembangan dan atau evaluasi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Memperkaya materi baik dalam buku ajar maupun dalam aplikasi.
2. Pengujian dilakukan lebih luas lagi dengan beragam jenjang pendidikan.
3. Media di dalam aplikasi yang sudah ada berupa audio, visual, dan audiovisual dapat lebih dilengkapi dan di kembangkan agar menjadikan pembelajaran lebih menarik lagi.

4. Instrumen evaluasi bisa dikembangkan lagi dengan variable lainnya yang lebih tepat berdasarkan situasi dan kondisi penelitian.
5. Pengembangan aplikasi pembelajaran yang benar-benar menjadikan para siswa benar-benar memiliki karakter baik dan kuat yang terinternalisasi dan terimplementasi dalam kehidupannya sepanjang hayat.

5.3.2 Kepada Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan baik di kota maupun Kabupaten perlu mengeluarkan kebijakan tentang penguatan pendidikan karakter dan bahan ajar karakter BaKu ini bisa dijadikan salah satu alternatif dalam mendidik siswa agar memiliki karakter yang baik dan kuat. Bahan ajar ini dapat dijadikan pegangan guru dan siswa dalam mengimplemetasikan pendidikan karakter di sekolah

5.3.3 Kepada Peneliti Selanjutnya

Buku ajar masih perlu diujicobakan lebih luas lagi terutama kepada para siswa di kelas dalam menilai keefektifan bahan ajar pendidikan karakter BaKu ini tersebut, diantaranya bahan ajar ini belum diuji cobakan secara luas pada sekolah berasama, baru menysasar kelas 9 di dua sekolah di Bandung, sehingga dapat diteliti bagaimana keefektivannya di jenjang yang lebih rendah atau yang lebih tinggi lagi. Selain itu penelitian ini dilakukan di lokasi sekolah berasama belum teruji pada sekolah umum yang tidak berasama, maka dapat dilakukan penelitian bagaimana efektivitas bahan ajar ini di sekolah yang *non-boarding* (sekolah umum yang tidak berasrama).